

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK IBU BALITA DENGAN TINGKAT KONSUMSI VITAMIN C
DALAM KELUARGA (STUDI KASUS DI KELURAHAN REJOWINANGUN UTARA KECAMATAN
MAGELANG SELATAN KOTAMADIA MAGELANG)

NAWITRI MARTINI NUGRAHAENI -- G101890190
(1994 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah yang mengetahui beberapa karakteristik ibu yang berhubungan dengan tingkat konsumsi vitamin C dalam keluarga.

Analisa data menggunakan uji korelasi product moment dari Pearson (r) untuk mengetahui hubungan antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh. Sedangkan untuk mengetahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis menggunakan komputer dengan program mocrostat dengan bantuan perhitungan manual.

Dari analisis didapatkan hasil sebagai berikut:

Ada hubungan positif bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan tingkat konsumsi sayuran sumber vitamin C. tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan tingkat konsumsi buah-buahan sumber vitamin C dan tingkat konsumsi vitamin C total.

Tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan tingkat konsumsi sayuran sumber vitamin C. ada hubungan negatif yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan tingkat konsumsi buah-buahan sumber vitamin C dan tingkat konsumsi vitamin C total.

Ada hubungan positif yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan tingkat konsumsi sayuran sumber vitamin C. tidak ada hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan tingkat konsumsi buah-buahan sumber vitamin C dan tingkat konsumsi vitamin C total.

Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tingkat konsumsi sayuran sumber vitamin C, buah-buahan sumber vitamin C dan tingkat konsumsi vitamin C total.

Ada hubungan positif yang bermakna antara terpaan media masa pada ibu dengan tingkat konsumsi sayuran sumber vitamin C. tidak ada hubungan yang bermakna antara terpaan media massa pada ibu dengan tingkat konsumsi buah-buahan sumber vitamin C dan tingkat konsumsi vitamin C total.

Terhadap tingkat konsumsi sayuran sumber vitamin C sebagai variabel terpengaruh dengan koefisien determinasi 16,28% dan $F=3,629$ variabel-variabel berikut ini memberi sumbangan pengaruh: tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, terpaan media massa.

Terhadap tingkat konsumsi buah-buahan sumber vitamin C sebagai variabel

terpengaruh dengan koefisien determinasi 22,19% dan $F= 8,129$ variabel pekerjaan ibu dan terpaan media massa memberikan sumbangan pengaruh.

Terhadap tingkat konsumsi vitamin C total sebagai variabel terpengaruh, dengan koefisien determinasi 11,07% dan $F= 3,548$ variabel pekerjaan ibu dan pendapatan keluarga memberikan sumbangan pengaruh.

Kata Kunci: KONSUMSI VITAMIN C